

Pemberian tahoe harga barang-barang Alam Minangkabau

"TANI"

dari 19 - 26 October '36

Kantoor Landbouw, Padang

26 Oct. '36

No.	Nama barang-barang	Harga sepikoei	Lakoenja
Pasar Padang 24 October '36.			
1	Padi	f 2.— - 2.10	
2	Beras nomor doea (asal dari sini)	" 4.— - 4.25	
	" " " " " Kerintji	" 3.50 - 3.90	
3	Kopi Roboesta	{ Padang, Kerintji, Moeara Laboeh dan Mandailing	{ " 9.50 - 10.50
4	Kopi Arab	{ a. Darat jang baik b. Fancy (Angkola, Mandailing, d.s.b.)	{ " 13.— - 15.— " 20.— - 22.—
5	Koelit Manis (kering)	{ No. 1 No. 2 No. 3 No. 3 hitam	{ " 18.50 - 19.50 " 14.50 - 15.50 " 5.50 - 7.— " 3.50 - 4.50
6	Getah Para	{ a. tebal 3 cm b. „ sedang (kering) c. tipis mesin d. Scraps	{ " 2.25 - 2.50 " 3.25 - 3.75 " 4.— - 4.10 " 1.50
	Getah asap anak negeri jang bagoes <i>native smoked sheet</i>	"	4.50
7	Pinang keras	"	2.50
8	Boeah keras (kemiri = damar)	"	1.50
9	Boeah Pala	"	9.— - 10.—
	Bidjo Pala	"	8.— - 9.—
	" saring	"	17.50 - 20.—
10	Boenga Pala	{ a. nomor satoe b. hitam	{ " 45.— - 55.— " 37.50 - 42.50
11	Tjengkéh kering	"	35.—
12	Copra	{ Poelau (hitam) ker. tjoezil { Pariaman (koening) poetih	{ " 4.75 - 5.— " 5.50 - 5.75 " 5.90 - 6.10
13	Rotan (bermatjam-matjam)	"	3.— - 6.50
14	Damar (beloem dipilih) rata-rata	"	8.— - 15.—
	Damar AE.	"	18.— - 20.—
15	Koelit	{ kerbau (kampoeng) djawi (") jang dikatam { kerbau djawi	{ " 10.— - 12.— " 15.— - 22.50 " 12.50 17.50 20.— " 20.— 25.— 30.—

Bakal terbit

ALMANAK TANI 1937

Nama barang-barang				
16	Kentang	sepikoel	f	2.25 - 2.70
17	Daging Djawi	sekilo	"	0.30 - 0.40
18	Boeah njoer (kerambil) boeat dipakai	seratoes	"	2.--- - 2.50
19	Teloer ajam	"	"	1.50 - 1.70
	" itik	"	"	1.60 - 1.90
20	Benzine (minjak gas) dari pompa	seliter	"	0.16
	"	sebelék 18 ¹ / ₂ l.	"	4.50
21	Minjak tanah merk Panah	"	"	2.05
	" " " Kroon	"	"	2.05
	" " " Koepoe-koepoe	"	"	2.05
22	Minjak manis	"	"	2.90
23	Katjang ramang (kedelee)	sepikoel	"	4.50
24	Katjang padi	"	"	4.50 - 5.---
Pasar Pajakoemboeh 25 October '36		Harga sepikoel		Adanja
1	Padi (jang baik)	f	1.75 - 2.---	
2	Beras nomor doea	"	3.75 - 4.---	
3	Bidji tjoklat	"	6.--- - 7.---	
4	Gambir	"	12.---	
	a. Sarilamak	"	12.---	
	b. Moengkar	"	14.---	
	c. Halaban	"	8.50 - 9.---	
	d. Pemilihan	"	0.06	sekati (didjoea berketjil ²)
5	Bawang mérah asal dari sini	"	9.--- - 10.---	b. Singapoera ---
	" asal dari Cheribon	"	55.---	
6	Tembakau	"	40.---	
	a. Piobang (fancy)	"	30.---	
	b. mérah toea (Penang)	"	12.---	
	c. mérah (Singapore)	"	13.---	
	d. koening (Djawa)	"	1.50 - 1.75	seratoes
	e. hitam (Batak)	"	2.12 ⁵	sebelék
7	Boeah kerambil	"	2.12 ⁵	pada ager
8	Minjak tanah tjap Kroon (Mangkoeto)	"	2.12 ⁵	
	" Panah	"	3.35	Pariaman 27
9	Minjak manis Pajakoemboeh (Talago)	"		
Pasar Betawi 24 October '36		Harga sepikoel	Lakoenja	Harga 100 kg ±
1	Damar A. E. pilihan	f	22.94	diperdjoea belikan f 37.---
2	Palembang Roboesta	"	8.06	" 13.---
3	Beras Djawa kloewaran huller	"	3.72	" 6.---
4	" Siam	"	---	" ---
5	Tjoklat (bidji)	"	14.88	diminta " 24.2
6	Kedelé (pasar Semarang)	"	---	" ---
Pasar Singapoera 24 October '36				
1	Getah para, jaitoe :	f	40.12	f 64.7
2	Sheets dan Crepe (getah paberik)	"	39.85	" 64.2
	Medium blankets (getah kampoeng sescedah dibersihkan dengan mesin)	"		"
Palembang 23 October '36				
	getah para (native smoked sheets)	"		"

Bia getah para toeroen satoe roepiah tiap 100 kg.

Menoeroet Staatsblad No. 564 tanggal 19 October 1936, maka bia segala matjam getah moelaï tanggal 29 October ditoeeroenkan dari f 52 djadi 51 roepiah boeat tiap-tiap 100 kilogram.

Ciabar opisil.

Dengan bisloet dd. Directeur van Economische Zaken No. 14258 L.V. tanggal 12 October 1936 dipindahkan dari Balige (Tapanoeli) ke Soematera Barat adjunct landbouw-consulent **Amaroe'llah**.

Dengan bisloet dd. Directeur van Economische Zaken No. 14259 L.V. tanggal 12 October 1936 dipindahkan dari Loeboek Sikaping (Soematera Barat) ke Tapanoeli adjunct Landbouwconsulent **Djohan Nasoetion** gelar Soetan Iskandar.

Sifat pandai segala sedikit

Apabila ditanjakan kepada seorang pendoeoek kampoeng apa pekerdjaan atau pinroe pentjahariannya, maka dengan lekas sadja didjawabnja: „bersawah ladang”. Tetapi lain dari pada mengerdjakan sawah atau keboen, waktoe hari pasar ia mendjalankan bendi dan diroemahnja ada ia berlepaui silih pinang atau koeé² dan pandai poela ia bertoe kang kajoe sedikit-sedikit. Pëndéknya kebanjakan ramas atau tjampoer adoek sadja pekerdjaannya. Karena itoe kepanda'annya kian kemari tanggoeng, tiada soeatoe djoega jang semporna serta tiada ada poela jang dapat memberinja nafkah jang semporna atau men-tjoekoepi.

„Sifat pandai segala sedikit itoe” hanja baiknja zaman dahoeloe sadja jahoé waktoe perhoeboengan soeatoe negeri dengan negeri lain masih soekar dan sewaktoe orang loearan beloem keloe ar masoek didalam kampoeng atau semasa penghidoepan masih moerah. Pëndéknya sewaktoe peperangan hidoep beloem sekeras sekarang. Tetapi waktoe kini „sifat pandai segala sedikit itoe”, tiada dapat dipergoenakan lagi sebab moedah dikalahkan orang jang datang kemoedian. Kepandaian jang kepalang itoe, zaman ini tiada mendatangkan keoentoengan lagi. Inilah satoe dari sebabnja, maka sekarang banjak pekerdjaan orang kampoeng itoe kian kemari tiada soedah dan tiada soeboer per-djalanannya. Dalam hal pertanian boléh dikatakan lambat benar bertambah ilmoe kepaud-daian orang. Hampir tiada berapa obalnja dari dahoeloe, sehingga moedah dikalahkan orang datang.

Kesalahannya ialah seperti dikatakan diatas tadi, karena segala pekerdjaannya ter-sambil sadja tiada disempoernakan atau dimasakkan satoe-satoenja. Lain dari pada itoe kekoerangan kaoem tani kita, ialah karena terlampau midik, sidik dan terlampau bersilat saudagar. Beroesaha membanting toelang, djangan hendaknja akan tetapi kehasilan atau keoentoengan banjak hendaknja. Bertani djaoeh berlainan dari berniaga, djadi di-mana akan dapat begitoe. Bagi bertani, makin banjak oesaha dan kasih sayang kepada tanam-tanaman, makin banjak poela hasil jang diberikannya. Pëndéknya oesaha dan djerih pajah mendjadi pangkal didalam bertani, tetapi didalam perniagaan jang teroe-rama tadjam akal dan tjerdik. Oesaha atau djerih pajah masoek bagian jang kedoea sa-dja.

Moelai sekarang soedah boléh didapat bidjo pilihan
dari Kota Enau.

Barang teuto sadja, oeangnja lebih dahoeloe. Har-
ganja di Soek² f 3.- boeat seriboe bidjo. Bila
dikoepas, tam² eepah koepas.

FRANKEERING BIJ
ABONNEMENT

TANI -- No. 17
P A D A N G

Jth. loean

BIBLIOTHECARIS
GENOOTSCHAP LN2.
KORINGSPLEIN-WEST 12.
WELTEVREDEN.

Bidjo tjengkéh